hh
4932
N

C[illegible] RAKYAT
D[illegible]H ACEH

PUTROË MEULUE

OLEH
DRS. JAUHARI ISHAK



MEUDANGHARA PUTRA — JAKARTA 1984

PUTROE MEULUE
Oleh : Drs. Jauhari Ishak.
84/MDP/04
Penerbit : PT. Meudanghara Putra.
Jakarta 1984.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
Cetakan Pertama
1984.
Dicetak Oleh : PT. MAHENDRA SAMPANA JAKARTA.

kk - 4932 .N

Putroe Meulue

(Cerita rakyat Aceh)

O l e h
Drs. Jauhari Ishak

KONINKLIJK INSTITUUT VOOR TAAL-, LAND- en VOLKENKUNDE

Cetakan pertama

Penerbit : Meudanghara putra

1984

KONINKLIJK INSTITUUT
VOOR
TAAL-, LAND- en VOLKENKUNDE

PENGANTAR

Cerita Rakyat Putroe Meulue atau Putri Melur adalah : Untaian Cerita Rakyat setelah ceritera nenek dan kutukan Ibu. Setelah ceritera ini akan terbit pula ceritera Putri Lindung Bulan yang merupakan kisah kelana putih patih nala ke Aceh.
Selanjutnya sedang diusahakan ceritera rakyat lainnya yang masih hidup dikalangan masyarakat Aceh.
Ceritera ini sengaja ditulis yang disertai dengan gambar, sehingga menjadi buku bacaan murid Taman Kanak-kanak dan SD kelas I/II.
Akhirnya kepada para pembaca khususnya para pendidik dapat memberikan saran perbaikan untuk kesempurnaannya.

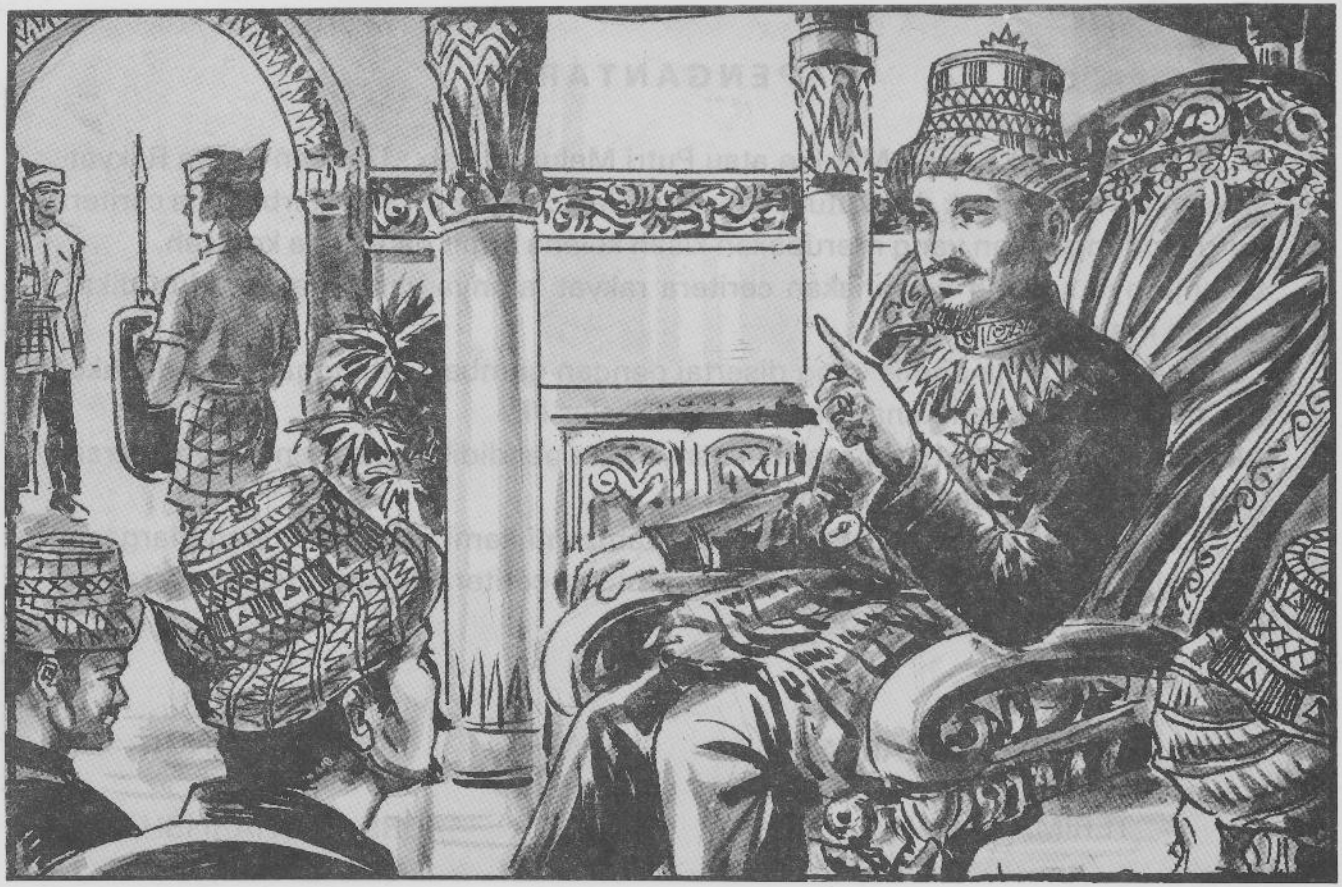
Selanjutnya kepada Saudara Aiyub Zamzami kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas kesediaannya menerbitkan ceritera Rakyat ini selaku Direktur P.T. MEUDANGHARA PUTRA.

BANDA ACEH – JAKARTA.

TERIMA KASIH.

PENGARANG.

DRS. JAUHARI ISHAK

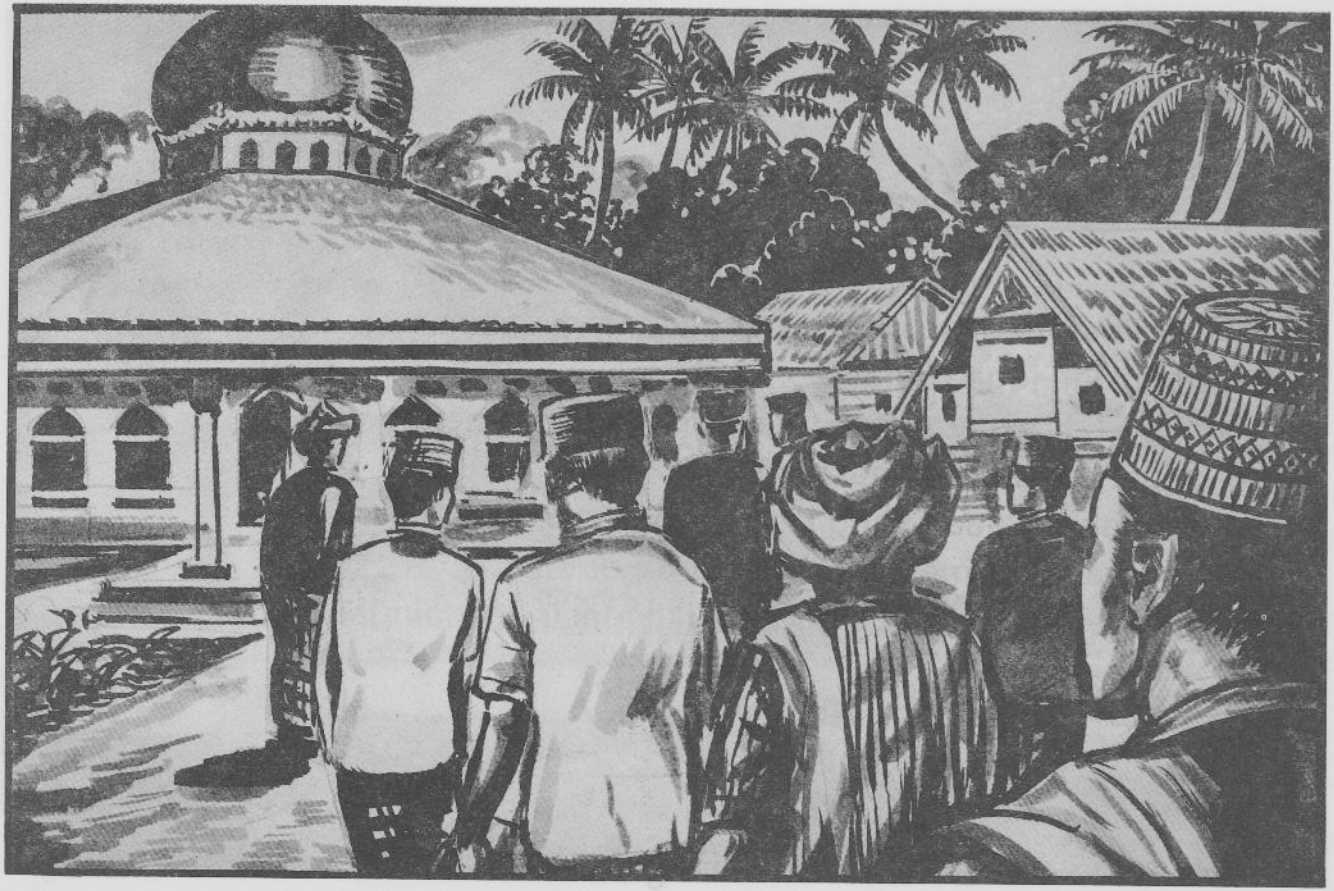


PUTROE MEULUE

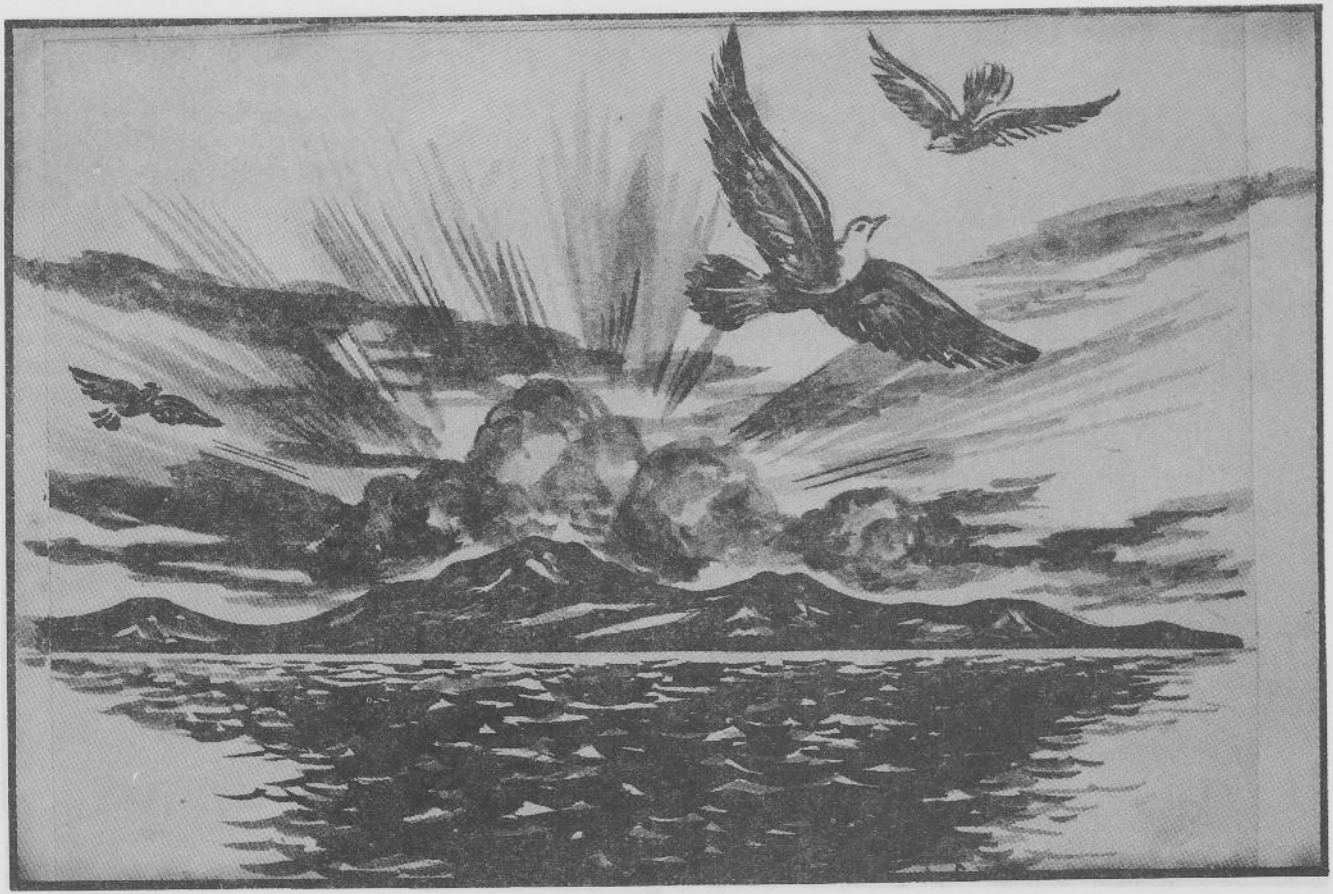
Kerajaan Aceh Darussalam sebuh kerajaan yang amat maju.
Ibu kotanya bernama Banda Aceh.
Kerajaan ini diperintah oleh seorang Sultan.
Semua rakyat di daratan Aceh telah memeluk agama Islam.



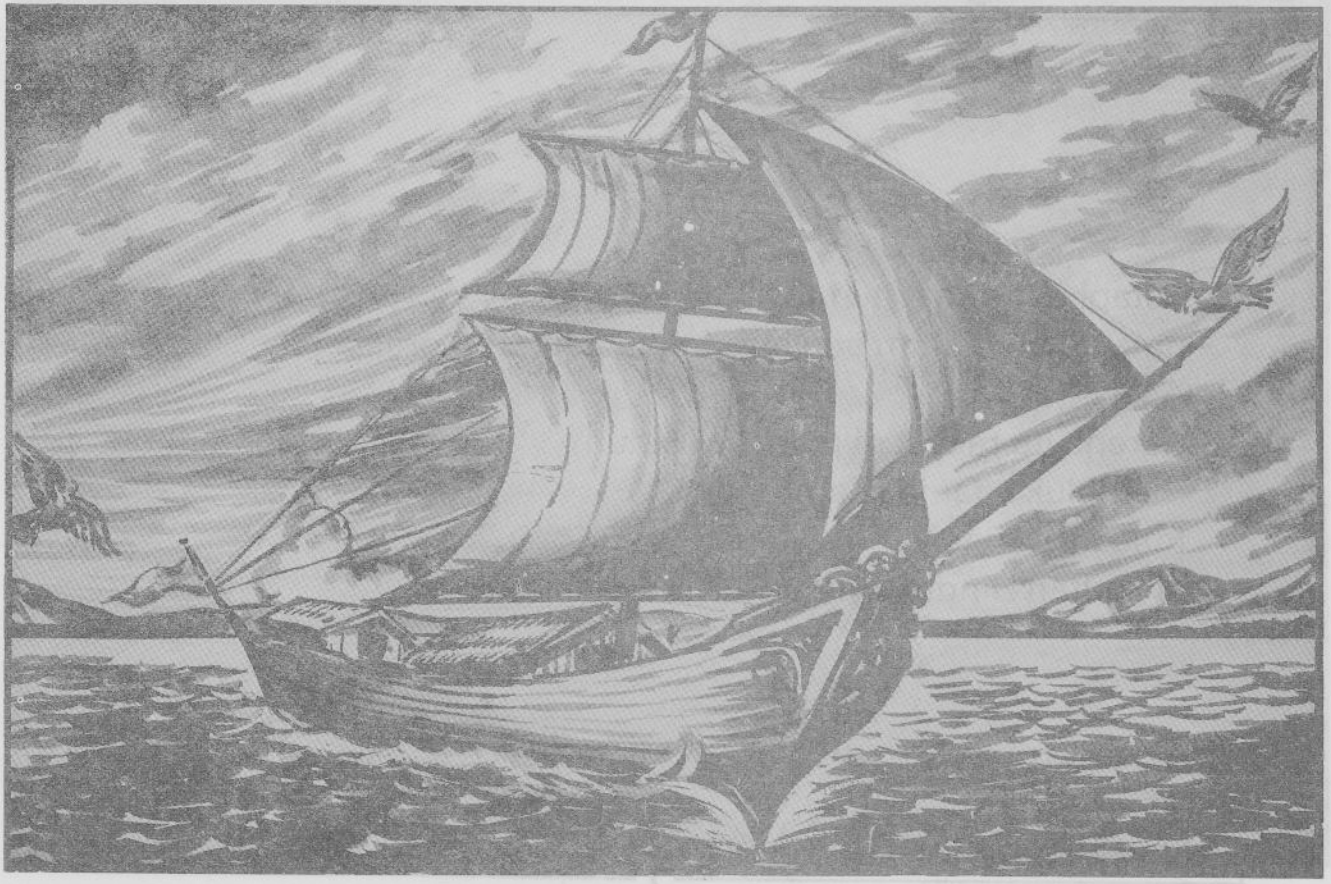
Pendidikan agama amat maju.
Di mana-mana didirikan Deyah atau pesantren.
Demikian juga rumah penyantun.
Mesjid dan meunasah tersebar di seluruh negeri.
Negeri aman dan makmur.
Sebuah kerajaan yang kaya raya.
Negara itu termasyhur ke seluruh dunia.
Sampai ke Negeri Belanda Turki, Mesir dan lain-lain.



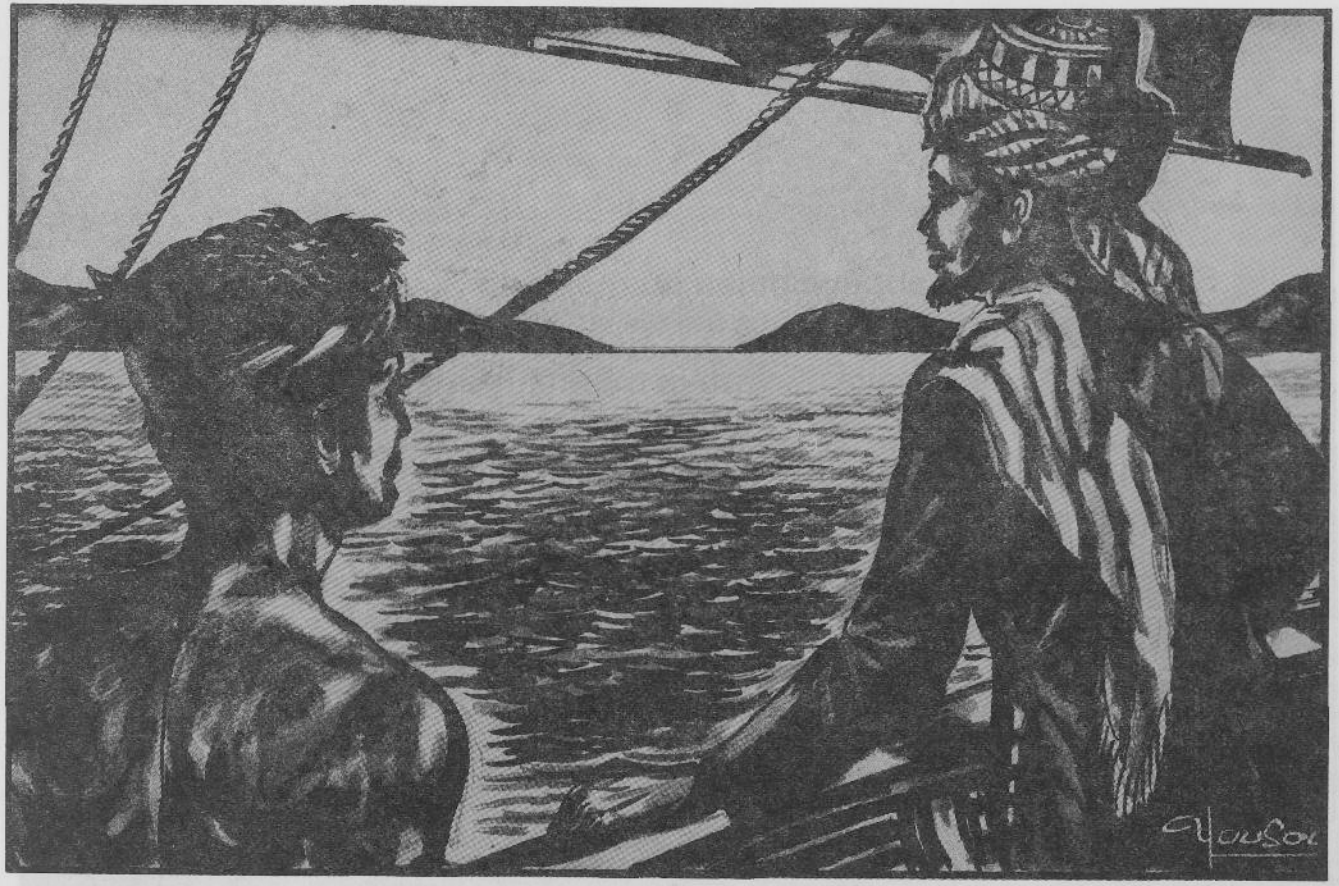
Kerajaan Aceh terkenal sebuah kerajaan Islam yang taat kepada agama. Artinya rakyat Aceh taat dan patuh kepada ajaran agama Islam.



Tetapi pada saat itu masih ada sebuah
pulau yang belum ada hubungan dengan Kerajaan
Aceh.
Karena itu rakyat di pulau itu belum
memeluk agama Islam
Pulau itu ialah yang terletak
di Lautan Hindia (Samudera Indonesia).



Sultan berusaha supaya pulau itu menjadi wilayah kerajaan Aceh.
Demikian juga supaya rakyatnya memeluk agama Islam.
Oleh karena itu Sultan mengirim Teungku Di Ujöng ke pulau itu.
Tgk. Di Ujöng menyiapkan sebuah perahu.
Setelah siap berlayarlah beliau menuju ke pulau itu.



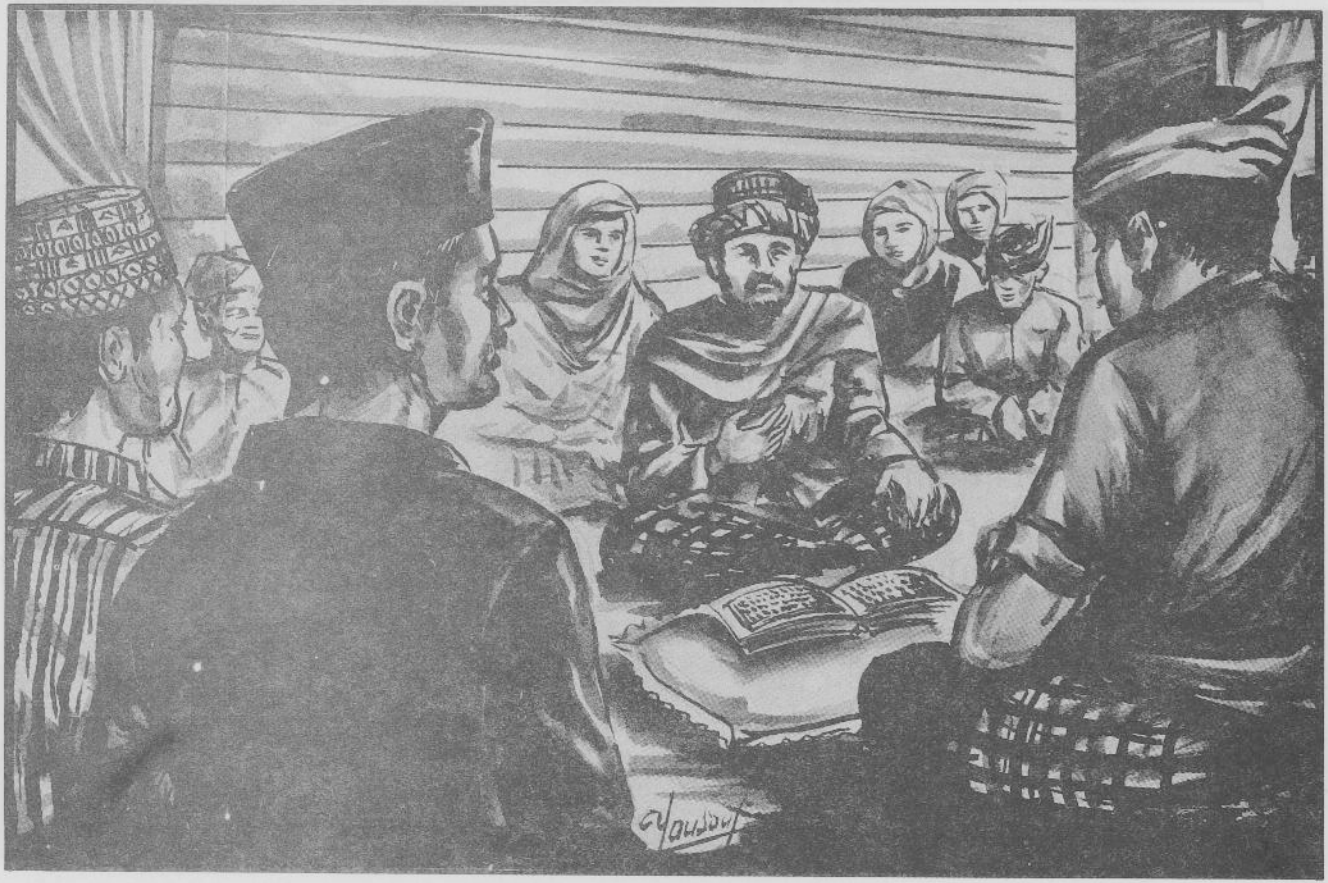
Diharunginya laut yang luas itu.
Dalam pelayaran didapatinya
beberapa pulau kecil.
Beliau tidak berlabuh di pulau-pulau kecil itu.
karena Amanah Sultan yang dituju adalah pulau
besar yang ada di Lautan Hindia.

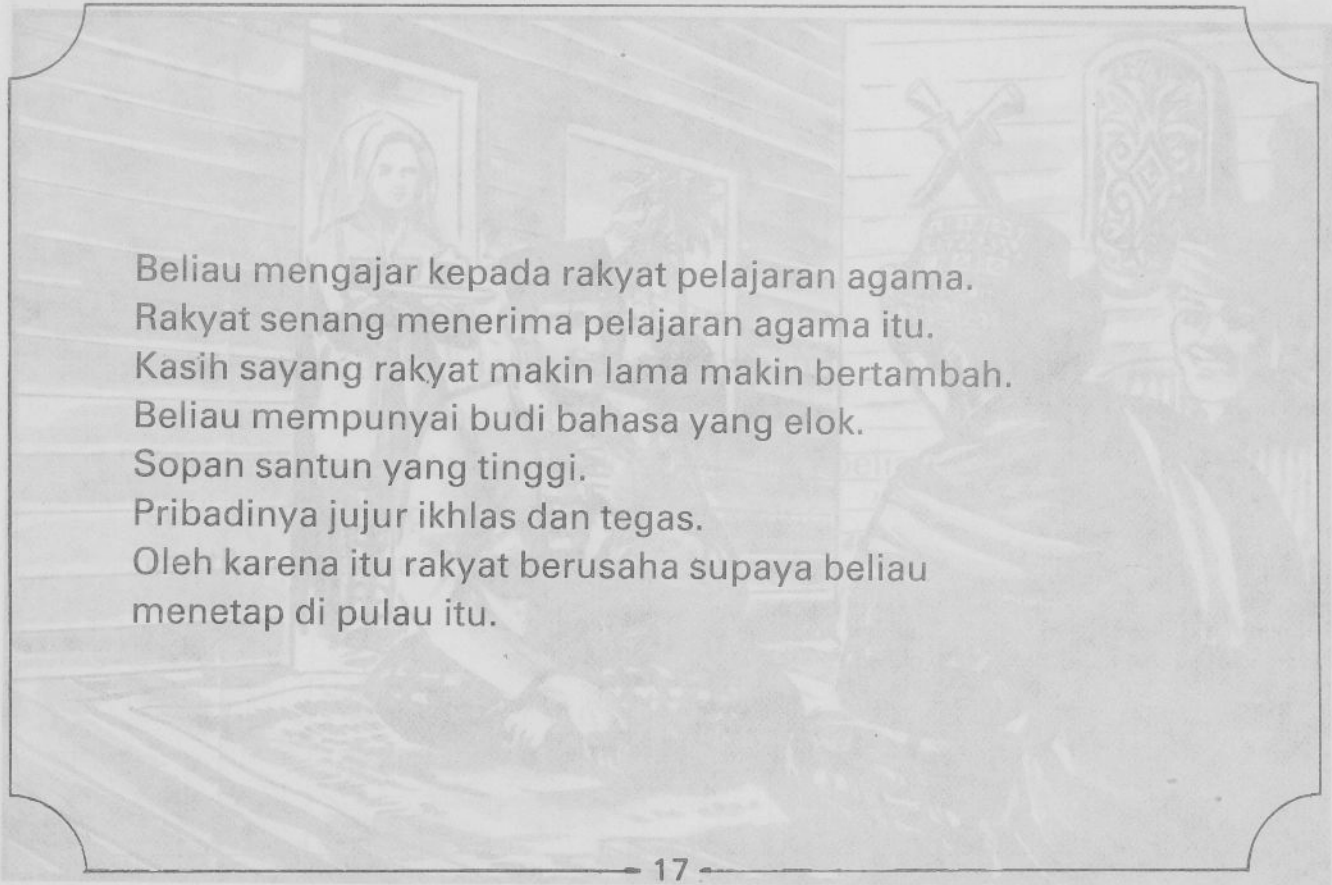


Setelah beberapa lama berlayar sampailah
beliau pada sebuah pulau yang besar.
Teluknya tenang lagi dalam.
Pemandangannya sungguh indah.
Dengan mengucapkan Bismillah
Mendaratlah beliau di pulau itu.

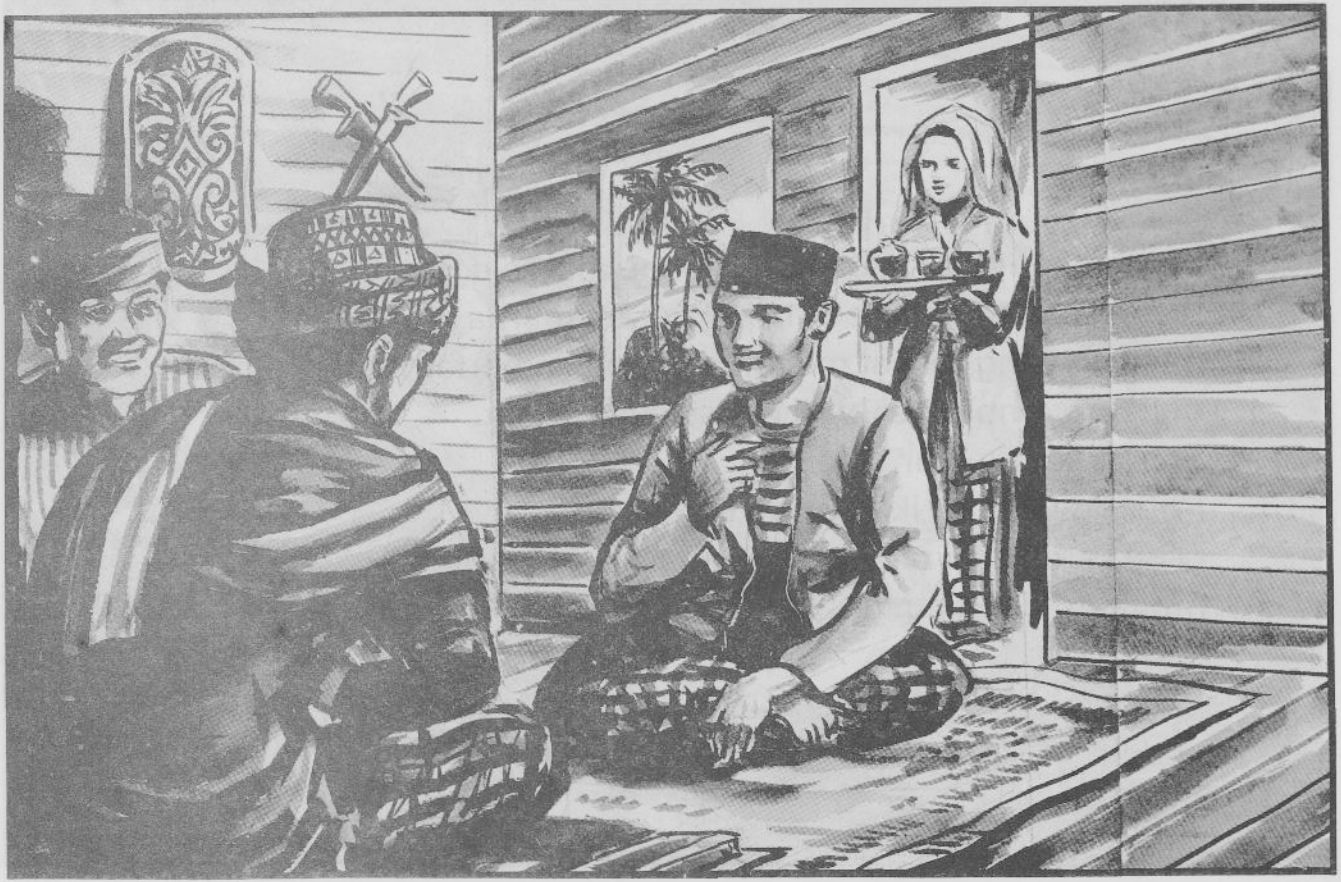


Beliau dapati rakyat yang mendiami pulau itu dalam keadaan ragu.
Tetapi beliau disambut dengan baik oleh rakyat setelah beliau bergaul dengan mereka secara ramah-tamah.
Setelah beberapa lama beliau mulai mengajak rakyat memeluk agama Islam.





Beliau mengajar kepada rakyat pelajaran agama.
Rakyat senang menerima pelajaran agama itu.
Kasih sayang rakyat makin lama makin bertambah.
Beliau mempunyai budi bahasa yang elok.
Sopan santun yang tinggi.
Pribadinya jujur ikhlas dan tegas.
Oleh karena itu rakyat berusaha supaya beliau menetap di pulau itu.



Apakah jalan yang sebaik-baiknya ?
Satu-satunya jalan ialah agar beliau sudi mengawini seorang putri di pulau itu.
Pemimpin rakyat mengajak beliau agar beliau sudi kawin dengan seorang puteri yang cantik parasnya.


Youssef

Puteri yang lemah lembut.
Berbudi luhur.
Namanya ialah **Puteri Meuleu** atau putroe Meulue.
Meulue artinya bunga melur.
Bunga yang harum baunya.
Bunga hiasan sanggul putri-putri remaja.



Teungku Di Ujöng merasa berbahagia
dapat mengawini seorang putri yang berbudi tinggi.
Lagi pula cantik menarik.
Sebagai penghormatan dan rasa syukurnya beliau
menyebut pulau itu **Pulau Puteri Meulue.**


PULAU SIMEULU
U
Yousouf

Akhirnya pulau itu disebut orang Pulau Simeulue.
Artinya pulau si bunga melur.
Demikianlah asal nama P. Simeulue.
Yaitu dari nama seorang putroe (puteri)
yang cantik di pulau itu.


المرحوم
تغمده
بحار رحمته

Tgk. Di Ujöng hidup bahagia dengan Putroe Meulue,
sampai meninggal.
Beliau dikuburkan di tepi Teluk Simeulue
di Latak Aya (Letak Ayah), Simeulue Tengah.
Beliau sebagai nenek moyang rakyat Simeulue Tengah.
Dan beliaulah yang mula-mula membawa agama Islam
ke Simeulue.
Demikianlah salah satu cerita yang berasal
dari P. Simeulue.
Pada jilid ke 2 akan kita temui pula tentang ceritera
Puteri SIUMAT yang menjadi nama pulau Si Umat di teluk
Sinabang.

Banda Aceh : 3 Desember 1968



h861 LLL8